



**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG**  
**DINAS PEMADAM KEBAKARAN**

Jalan Dahlia No. 7 - Telp./Fax. 0362 – 3303858

Web: <http://damkar.bulelengkab.go.id> email : [dinaspemadam113@gmail.com](mailto:dinaspemadam113@gmail.com)

SINGARAJA – BALI

Singaraja, 19 Pebruari 2024

Kepada :

Yth. Kepala Badan Penelitian, Pengembangan dan  
Inovasi Daerah

di \_

Singaraja

Dengan hormat,

Bersama ini kami lampirkan Proposal Pengajuan Kajian RISKIP (Rencana Induk Sistem  
Proteksi Kebakaran dan Penyelamatan)

**SURAT PENGANTAR**

**Nomor : 045.2 / 328 / II / Damkar/2024**

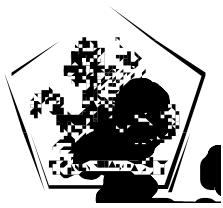
NO	JENIS YANG DIKIRIM	BANYAKNYA	KETERANGAN
1	Proposal Pengajuan Kajian RISP KP (Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran dan Penyelamatan)	1 (satu) Gabung	- Dikirim dengan hormat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinta

Demikian di sampaikan, atas kerjasamanya di ucapakan terimakasih

Singaraja, 19 Pebruari 2024



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber Sandi Negara



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG  
**DINAS PEMADAM KEBAKARAN**

Jalan Dahlia No. 7 Telp. (0362) 330358 Singaraja  
Website : <http://damkar.bulelengkab.go.id> Mail: [dinaspemadam113@gmail.com](mailto:dinaspemadam113@gmail.com)



---

**KEPADA : KEPALA BADAN PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN INOVASI  
DAERAH KABUPATEN BULELENG**

**DARI : Plt. KEPALA DINAS PEMADAM KEBAKARAN KAB. BULELENG**

**PERIHAL : PROPOSAL PENGAJUAN KAJIAN RISP KP (Rencana Induk Sistem  
Proteksi Kebakaran dan Penyelamatan)**

---

**A. Latar Belakang**

Dewasa ini perkembangan Pembangunan fisik di wilayah Kabupaten Buleleng sangat pesat baik itu rumah subsidi atau non subsidi, pertokoan, perhotelan dan pabrik sudah merambah ke wilayah pedesaan, dimana secara geografis Kabupaten Buleleng terletak di antara 8°3'40"-8°23'00" Lintang Selatan dan 114°25'55"-115°27'28" Bujur Timur yang posisinya berada di bagian utara Pulau Bali. Luas Kabupaten Buleleng adalah 1.365,88 km<sup>2</sup> (24,25% dari Luas Pulau Bali). Kabupaten Buleleng terdiri atas 9 Kecamatan dengan 129 desa, 19 kelurahan, 551 dusun/banjar dan 58 lingkungan. Kabupaten Buleleng yang terletak di Utara Pulau Bali yang topografinya sangat beragam, yaitu terdiri dari dataran rendah, perbukitan, dan pegunungan. Sebagian besar wilayah Kabupaten Buleleng merupakan daerah berbukit dan bergunung membentang di bagian Selatan, sedangkan di bagian Utara, yakni sepanjang pantai merupakan dataran rendah. Kondisi yang khas tersebut menjadikan topografi Kabupaten Buleleng sering disebut *Nyegara Gunung*. Kondisi topografi Kabupaten Buleleng berdasarkan kemiringan lereng, perbedaan ketinggian dari permukaan laut serta bentang alamnya dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) satuan topografi yaitu:

1. Daerah datar dengan tingkat kemiringan 0 – 1,9% seluas 12.264,75 Ha atau 8,98%;
2. Daerah landai dengan tingkat kemiringan 2 – 24,9% seluas 70.226 Ha atau 51,41%;
3. Daerah miring dengan tingkat kemiringan 25 – 39,9% seluas 21.462,75 Ha atau 15,71%;
4. Daerah terjal dengan tingkat kemiringan diatas 40% seluas 32.634,5 Ha atau 23,89%.

Berdasarkan letak ketinggian tempat, dikelompokkan menjadi 4 (empat) ketinggian tempat, yaitu: Dataran Rendah (0 – 24.9 m dpl dan 25 – 99.9 m dpl)

1. Dataran Sedang (100 – 499.9 m dpl)



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber Sandi Negara

2. Dataran Tinggi (500 – 999.9 m dpl)
3. Dataran Pegunungan (>1000 m dpl)

Dengan luasan yang hampir ¼ pulau Bali jumlah penduduk di Kabupaten Buleleng cukup besar yakni berjumlah 826.740 jiwa yang tersebar di 9 kecamatan, dengan data sebagai berikut:

No	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	GEROKGAK	51.497	50/934	102.431
2	SERIRIT	47.644	47.5737	95.217
3	BUSUNGBIU	26.901	26.480	53.381
4	BANJAR	44.385	43.722	88.107
5	SUKASADA	47.471	46.766	94.237
6	BULELENG	78.229	76.944	155.173
7	SAWAN	43.234	42.453	85.687
8	KUBUTAMBAHAN	37.649	36.347	73.996
9	TEJAKULA	39.916	38.595	78.511
	JUMLAH	416.926	409.814	826.740

**Sumber : Disdukcapil 2023**

Dari uraian di atas maka wilayah Kabupaten Buleleng sangat rawan akan bencana seperti kebakaran maupun non kebakaran apalagi iklim di sebagian besar wilayah Kabupaten Buleleng beriklim tropis basah dan kering dengan suhu udara bervariasi berdasarkan ketinggian, yaitu antara 19°–33 °C. Tingkat kelembapan di wilayah ini berkisar antara 82%–75%. Oleh karena beriklim tropis basah dan kering, wilayah Buleleng memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan.

Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buleleng sesuai dengan Peraturan Bupati Buleleng Nomor 03 tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja. Yang memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintah Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Sub Urusan Kebakaran. Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran saat ini dipandang belum optimal menjawab tantangan dan ekspektasi sebagai Perangkat Daerah yang terdepan dalam bidang *Kebakaran dan Penyelamatan* sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Pedoman Nomenklatur Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, memahami implikasi perkembangan jumlah penduduk, permukiman, industri dan kawasan pariwisata terhadap perekonomian daerah dan perilaku sosial masyarakat, sebagai *think-tank* kebijakan daerah dalam memberikan pelayanan ketertiban dan ketentraman wilayah di bidang kebakaran dan penyelamatan.



Sehubungan dengan hal tersebut maka Dinas Kebakaran dan Penyelamatan juga mempunyai kewajiban berupa tugas dan fungsi untuk memberikan pelayanan ketertiban dan ketentraman masyarakat sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 114 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten/Kota. Dari uraian tersebut diatas maka organisasi Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buleleng saat ini telah melaksanakan program dan kegiatan yang menunjang tugas dan fungsi agar mampu menjawab tantangan dan ekspektasi yang berkembang saat ini.

## **B. Dasar Hukum**

- 1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan dan Gedung;
- 2) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana;
- 3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas UU Nomor 23 tahun 2014;
- 4) Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Pencarian dan Pertolongan;
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;
- 6) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2020 Tentang Rencana Induk Penanggulangan Bencana Tahun 2020-2044;
- 7) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran Di Daerah;
- 8) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 20/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Proteksi Kebakaran di Perkotaan;
- 9) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten/Kota;
- 10) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2018 Tentang Standardisasi Sarana Dan Prasarana Pemadam Kebakaran Di Daerah;
- 11) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Pedoman Nomenklatur Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Provinsi Dan Kabupaten/Kota;
- 12) Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016, Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;



- 13) Kabupaten Buleleng dari tahun ke tahun mengalami perkembangan baik dalam bidang penduduk, pembangunan, ekonomi, pariwisata, infrastruktur, pertanian dan yang lainnya. Dengan Peraturan Bupati Buleleng Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah;

### **C. Pokok Permasalahan**

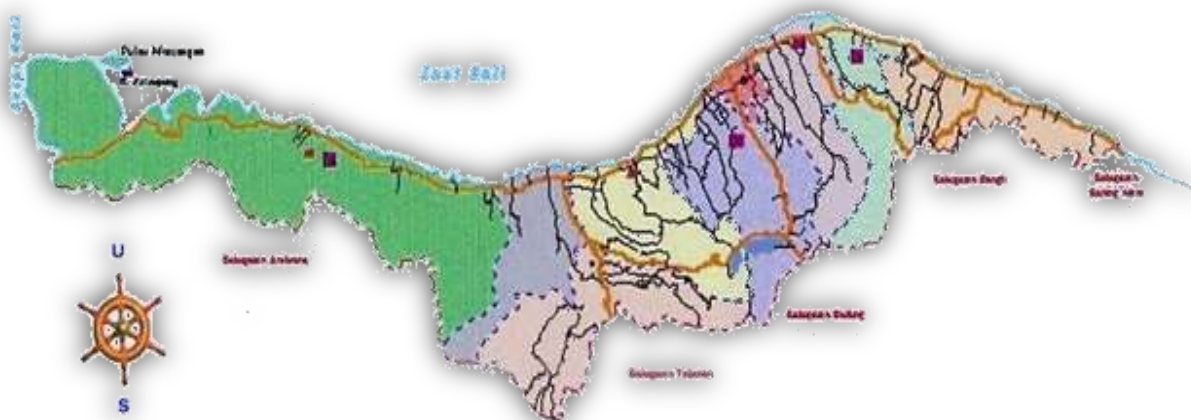
Semakin berkembangnya Pembangunan di Kabupaten Buleleng dari tahun ke tahun Dinas Pemadam Kebakaran harus semakin meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka melaksanakan Urusan Pemerintah Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Sub Urusan Kebakaran serta memberikan rasa nyaman dan ketenangan kepada masyarakat Buleleng.

Adapun beberapa tantangan yang dihadapi Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buleleng dalam melaksanakan tugas yaitu :

- a. Cakupan layanan bencana kebakaran dan non kebakaran yang cukup luas.
- b. Luas Wilayah Kabupaten Buleleng yang cukup luas dengan 9 kecamatan.
- c. Wilayah Kabupaten Buleleng yang topografi wilayahnya lebih banyak area pegunungan/perbukitan dengan akses jalan yang ekstrim.
- d. Terdapat beberapa titik wilayah potensi rawan kebakaran pada musim kemarau panjang seperti di kawasan hutan.
- e. Belum tersedianya Pos Pemadam Kebakaran di 6 Kecamatan dengan kelengkapan sarana prasarana dan mobil pemadam kebakaran disetiap Posnya.
- f. Keterbatasan mobil pemadam kebakaran dan kondisi mobil pemadam kebakaran yang sudah tua.
- g. Kurangnya sarana dan prasarana pemadam kebakaran untuk menjangkau seluruh wilayah serta Sumber daya masyarakat yang memadai.
- h. Kurangnya alat pelindung diri (APD) untuk anggota pemadam kebakaran dan penyelamatan.
- i. Kurangnya sumber daya manusia untuk memberikan layanan di 9 kecamatan.
- j. Belum optimalnya peningkatan kapasitas aparatur pemadam kebakaran dan penyelamatan, karena terkendala anggaran.



## PETA KAB. BULELENG



Adapun identifikasi permasalahan pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Wilayah Kabupaten Buleleng	<ul style="list-style-type: none"><li>• Geografis Kabupaten Buleleng</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Luas wilayah yang cukup luas</li><li>• Geografi Kabupaten Buleleng didominasi oleh daerah pegunungan</li><li>• Akses jalan di beberapa lokasi sulit untuk dijangkau</li><li>• Terdapat daerah rawan kebakaran saat musim kemarau</li></ul>
2	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kurangnya sarana dan prasarana dalam melaksanakan tugas Sub Urusan Kebakaran</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Belum tersedianya Pos Pemadam Kebakaran di setiap kecamatan</li><li>• Sarana dan prasarana yang dimiliki belum memenuhi standar.</li><li>• Terbatasnya mobil pemadam kebakaran yang dimiliki.</li><li>• Mobil pemadam kebakaran yang membutuhkan pemeliharaan khusus.</li><li>• Kondisi mobil pemadam kebakaran yang sudah tua.</li><li>• Terbatasnya alat pelindung diri (APD) untuk anggota pemadam kebakaran.</li><li>• Harga sarana dan prasarana yang</li></ul>



No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
			<p>mahal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas ruangan/bangunan kantor kurang memadai.</li> </ul>
3	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya sumber daya manusia</li> <li>• Kurangnya kualitas sumber daya manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbatasan anggaran</li> <li>• Kurangnya sertifikasi atau Bimtek SDM dibidang pemadam kebakaran dan penyelamatan</li> </ul>
4	Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum maksimalnya anggaran yang didapatkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum terpenuhinya anggaran dalam menunjang tugas dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran</li> </ul>
5	Kepedulian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya kepedulian masyarakat tentang pencegahan bahaya kebakaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya pemahaman masyarakat tentang resiko bahaya kebakaran</li> <li>• Kurangnya kesadaran pemilik bangunan untuk melengkapi bangunannya dengan sistem proteksi kebakaran.</li> <li>• Masih menganggap pencegahan bahaya kebakaran hal yang tidak penting.</li> </ul>
	Kerjasama Antar Instansi Terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya kerjasama antar instansi terkait sistem proteksi kebakara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum dibentuknya SOP Proteksi Kebakaran pada bangunan gedung</li> </ul>

Selain faktor penghambat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran, terdapat juga faktor pendorong dalam memberikan pelayanan yang maksimal meskipun dengan berbagai faktor penghambat yang ada dalam rangka memberikan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran. Adapun faktor-faktor pendukung yang dimaksud yaitu:





- a. Mewujudkan stabilitas keamanan dan kenyamanan masyarakat
- b. Meningkatkan rasa aman dan nyaman masyarakat
- c. Menjamin mutu pelayanan dasar pemadam kebakaran dan non kebakaran
- d. Dukungan dari Kemendagri berupa Permendagri yang dikeluarkan guna mendukung dan menunjang tugas serta fungsi Dinas Pemadam Kebakaran.
- e. Semakin banyaknya dukungan dari berbagai pihak untuk Dinas Pemadam Kebakaran

#### **D. Maksud, Tujuan dan Sasaran**

Maksud dari proposal ini adalah untuk tersusunya kajian RISP KP (RENCANA INDUK SISTEM PROTEKSI KEBAKARAN DAN PENYALAMATAN) menjadi produk hukum yang dapat dijadikan pedoman dalam mengatasi atau menangani bencana kebakaran maupun non kebakaran. Dan merupakan sebuah proses partisipatif yang menghasilkan penetapan system proteksi kebakaran dan penyelamatan pada sebuah wilayah yang berorientasi pada tujuan, berjangka panjang, kemudian menyajikan beban anggaran yang disesuaikan dengan perubahan secara terus menerus.

Tujuan dari pengajuan proposal penyusunan RISP KP yaitu :

- Terselenggaranya manajemen proteksi kebakaran dan non kebakaran di wilayah kabupaten Buleleng,
- Tertibnya penyelenggaraan bangunan gedung yang fungsional, andal sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Meningkatkan komitmen pemerintah daerah dan Masyarakat dalam pemenuhan persyaratan dalam melaksanakan Pembangunan Gedung dengan lebih mengutamakan keseimbangan lingkungan sekitar.

Sasaran

- Meningkatkan fungsi kelembagaan dinas/instansi yang terkait dengan penyelenggaraan bangunan Gedung pada pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran, termasuk didalamnya jumlah ideal personal pemadam kebakaran, struktur organisasi, tupoksi dan jenis pelatihan pemadam kebakaran serta asuransi jiwa bagi personal pemadam kebakaran, mengaktifkan Pembangunan infrastruktur, pos pemadam kebakaran, dan mobil pemadam kebakaran dan penyelamatan beserta kelengkapannya.

#### **E. Telaahan Teknis**

##### **1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi sesuai dengan Permendagri 16 Tahun 2018**

TUGAS :

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Buleleng, melaksanakan Urusan wajib / Pemerintahan di bidang Ketentraman, Ketertiban Umum, Perlindungan Masyarakat





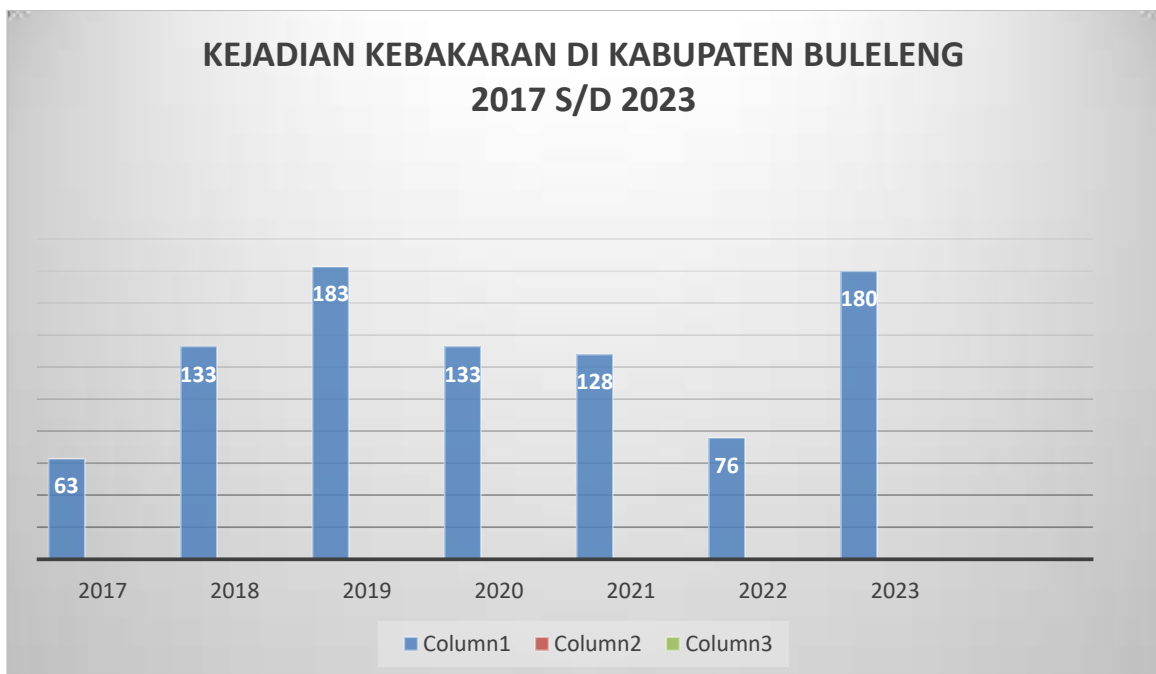
(Sub Urusan Kebakaran dan Penyelamatan).

Pelayanan Penyelamatan dan evkuasi korban kebakaran meliputi :

- a. Layanan respon cepat (*response time*) penanggulangan kejadian kebakaran (15 menit sampai ditempat kejadian di 9 Kecamatan);
- b. Layanan pelaksanaan pemadaman dan pengendalian kebakaran (Pusat Data dan Laporan / Pusdalop);
- c. Layanan pelaksanaan penyelamatan dan evakuasi (Tim Reaksi Cepat / TRC);
- d. Layanan pemberdayaan masyarakat/relawan kebakaran (Redkar); dan
- e. Layanan pendataan, inspeksi dan investigasi pasca kebakaran.

## 2. Kinerja Pelayanan Kejadian Kebakaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Buleleng

Jenis kejadian kebakaran di Kabupaten Buleleng dibagi menjadi 8 jenis kejadian kebakaran yaitu kebakaran rumah, gudang, lahan, pohon, tempat usaha, kantor/tempat usaha, kabel listrik dan lain-lain. Pada tahun 2017 terjadi 63 kejadian kebakaran, pada tahun 2018 terjadi 133 kejadian kebakaran, pada tahun 2019 terjadi 183 kejadian kebakaran, pada tahun 2020 terjadi 133 kejadian kebakaran dan pada tahun 2021 terjadi 128, tahun 2022 76 kejadian kebakaran dan mengalami peningkatan di Tahun 2023 berdasarkan data yang ada sebanyak 180 kejadian.



**JUMLAH REKAPAN KEJADIAN KEBAKARAN YANG TERJADI DI KAB. BULELENG  
DARI BULAN JANUARI S/D DESEMBER TAHUN 2023**

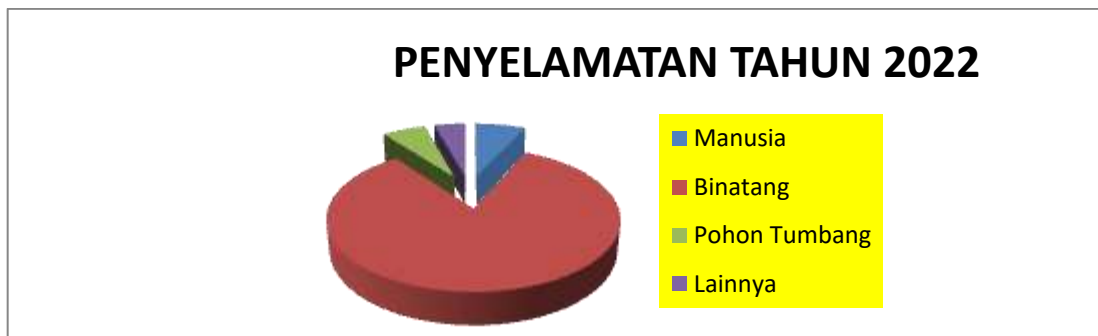
No	Kecamatan	Jenis Yang Terbakar								Jumlah
		Rumah	Gudang	Lahan	Pohon	Tempat Usaha	Kantor/Tempat Ibadah	Kabel Listrik	Lain-lain*	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Gerokgak	5	1	2	2	1				<b>11</b>
2	<i>Seririt</i>	2		7	3	1			3	<b>16</b>
3	Busungbiu									<b>0</b>
4	Banjar	1	1	5	3	1			1	<b>12</b>
5	Sukasada	3		5	1	3			5	<b>17</b>
6	Buleleng	3	3	22	4	10	1		15	<b>58</b>
7	Sawan	3		13	4				6	<b>26</b>
8	Kubutambahan	2	1	16	1	2		1	4	<b>27</b>
9	Tejakula	1		7		2			3	<b>13</b>
<b>Jumlah 2023</b>		<b>20</b>	<b>6</b>	<b>77</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>37</b>	<b>180</b>

\*Lain-lain : Sampah, Mobil Isuzu Jenis Mitsubhisi, Gardu Listrik, Pagar Pembatas, Dapur, Banten Pengabenan, Ruang Kelas, Tabung Gas, Mobil Colt/pick up, Mobil Kia Picanto Th 2006, Kuburan, mobil Carry Stasion, sisa - sisa pengabenan, Kandang Sapi, TPST Buana Muda Bondalem, Kompor Gas, Gubuk tempat penyimpanan

Guna memberikan layanan prima dalam tanggap bencana kebakaran sesuai dengan data kejadian diatas maka dibentuklah pos-pos pemadam kebakaran di 9 Kecamatan, namun dengan terbatasnya prasarana yang ada sampai saat ini baru terpenuhi 3 Pos Damkar yang sudah memiliki gedung kantor dan armada pemadam yaitu : Pos 1 Induk Buleleng, Pos 2 Kecamatan Seririt dan Pos 3 Kecamatan Kubutambahan. Sedangkan untuk kecamatan yang lain baru hanya terbentuk Kepala Pos (Kapos) beserta 1 anggota pemadam yang kesehariannya bertugas dilapangan bersama para relawan damkar guna memberikan edukasi dan sosialisasi pencegahan kebakaran ke masyarakat (kantor pemerintah, pelaku usaha dan tempat lainnya) dan melakukan pemetaan rawan kebakaran diwilayahnya masing-masing.

### 3. Penyelamatan Non Kebakaran

Selain melaksanakan tugas pencegahan, pengendalian, pemadaman kebakaran, Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buleleng juga melaksanakan tugas penyelamatan non kebakaran. Penyelamatan non kebakaran seperti penyelamatan masyarakat dari binatang buas seperti ular, biawak, tawon, lebah, anjing dan yang lainnya. Penyelamatan dari bencana alam seperti pohon tumbang, tanah longsor dan yang lainnya. Selama tahun 2021 Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buleleng telah melaksanakan pelayanan penyelamatan non kebakaran sebanyak 117 kali pelayanan. Adapun detail data pelayanan penyelamatan non kebakaran Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buleleng Tahun 2021 dan Tahun 2022.



Tabel Data pelayanan penyelamatan non kebakaran Tahun 2023

Kecamatan	Jenis Evakuasi											Jumlah
	Binatang					Manusia				Pohon Tumbang	Lain-lain	
	Ular	Biawak	Anjing	Sarang Tawon	Lain-lain	Potong Cincin	Manusia Hanyut	Jatuh	Lain-lain			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Gerokgak				1								1
Seririt	2	2		4		7						15
Busungbiu	1											1
Banjar	3			2	1							6
Sukasada	18	2		7	1	1						29
Buleleng	59	7	3	21	2	32			2		1	127
Sawan	4			3					1			8
Kubutambahan	2		1			1						4
Tejakula				2								2
<b>JUMLAH</b>	89	11	4	40	4	41	0	0	3	0	1	193



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber Sandi Negara

**JUMLAH OPERASI DARURAT NON KEBAKARAN KABUPATEN BULELENG  
JANUARI S/D DESEMBER 2022**

N O	KECAMATAN	JENIS EVAKUASI											JUMLAH	KETERANGAN	
		BINATANG					MANUSIA					POHON TUMBA NG			LAI N- LAI N
		ULA R	BIAW AK	ANJI NG	SARA NG TAWO N	LAI N- LAI N	POTO NG CINCI N	MANU SIA HANY UT	JAT UH	LAI N- LAI N					
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	GEROKGAK			1									1		
2	SERIRIT	6		3	8		3			1			21	orang terkunci diruang ATM	
3	BUSUNGBIU			3	1								4		
4	BANJAR	4			2		1					1	8	wahana kincir putar	
5	SUKASADA	21	2	4	9	2						8	46	banjir,Monyet,cinc	



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber Sandi Negara

														in, tanah longsor, kucing
6	BULELENG	63	8	4	17	9	21	2		1	4	5	134	Banjir,Kera,kucing, tanah longsor,anak terkunci,monyet, Tokek
7	SAWAN	6		1		2		1				1	11	Kera liar, Tanah longsor,anak kucing
8	KUBUTAMBAHAN	2			2			1			1		6	
9	TEJAKULA	1			1			1				1	4	atensi truk BBM terguling
<b>JUMLAH</b>		103	10	16	40	13	25	5	0	2	5	16	235	

#### 4. Relawan Pemadam Kebakaran

Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buleleng saat ini telah melaksanakan kegiatan membentuk Relawan Pemadam Kebakaran di Kabupaten Buleleng. Relawan pemadam kebakaran di bentuk di 9 Kecamatan dan 148 desa/kelurahan di Kabupaten Buleleng. Selain pembentukan relawan disetiap desa/kelurahan, Dinas Pemadam Kebakaran juga membentuk Relawan Pemadam Kebakaran di setiap SKPD, Dunia usaha, Sekolah, Universitas dan instansi terkait lainnya. Untuk relawan pemadam kebakaran di setiap desa/kelurahan berjumlah 1.126 orang relawan dan relawan pemadam kebakaran di SKPD, perusahaan dan instansi terkait lainnya berjumlah 209 orang relawan. Total jumlah relawan pemadam kebakaran di Kabupaten Buleleng adalah 1.335 orang relawan. Data relawan pemadam kebakaran disetiap desa, SKPD, perusahaan dan instansi terkait lainnya merupakan usulan yang dikirimkan ke Dinas Damkar Kab. Buleleng. Pembentukan Relawan Pemadam Kebakaran (REDKAR) bertujuan untuk dapat memberikan pelayanan awal saat terjadi bencana kebakaran di suatu wilayah, sehingga *respon time* 15 menit di tempat kejadian dapat terpenuhi. Pengukuhan Relawan Pemadam Kebakaran telah dilakukan di 9 Kecamatan dengan jumlah relawan 1.126 orang relawan.

#### 5. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran

Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan kebakaran dilaksanakan di lembaga Desa Dinas dengan Peraturan Desa dan Desa Adat melalui penyusunan Perarem/Awig-awig agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara pencegahan kebakaran, dampak resiko kebakaran serta penanganan awal jika terjadi kebakaran. Dengan dilaksanakannya pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan bahaya kebakaran diharapkan dapat mencegah terjadinya kebakaran, meminimalisir dampak resiko korban jiwa, harta benda dari kebakaran serta meningkatkan kepedulian masyarakat tentang bahaya kebakaran. Pada tahun 2019 dilaksanakan pemberdayaan masyarakat dengan total masyarakat yang ikut serta sebanyak 373 orang, tahun 2020 sebanyak 550 orang dan tahun 2021 sebanyak 602 orang. Kegiatan pemberdayaan masyarakat di Tahun 2023 mencapai 2.804 dari target 500 orang. dalam pencegahan kebakaran setiap tahunnya dilaksanakan secara bertahap. Dengan luas wilayah Kabupaten Buleleng 24,56% dari luas wilayah Provinsi Bali, juga memperhatikan perkembangan jumlah penduduk dan perkembangan teknologi saat ini tentu dalam





pelaksanaan program/kegiatan memerlukan sarana dan prasarana yang memadai sehingga mampu mendukung pencapaian target-target kinerja yang telah ditetapkan.

Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buleleng memiliki 2 indikator kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buleleng yaitu Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran dan Tingkat Waktu Tanggap (*Response Time Rate*) Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK).

## 6. PENUTUP

Demikian proposal ini disusun sebagai dokumen pertimbangan untuk penyusunan Kajian RISP KP dalam melaksanakan urusan wajib pelayanan dasar urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Sub Urusan Kebakaran. Permasalahan kebakaran merupakan permasalahan yang sangat kompleks yang tidak bisa diselesaikan sendiri oleh Dinas Pemadam Kebakaran. Untuk menghadapi permasalahan kebakaran ini, Dinas Pemadam Kebakaran membutuhkan bantuan dan kerjasama dari seluruh pihak baik dari masyarakat, dunia usaha, dunia pendidikan dan instansi terkait lainnya dalam satu komitmen untuk pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran.

Besar harapan kami, dengan tersusunnya kajian RISP KP di Kabupaten Buleleng dapat membantu Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Buleleng dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, sangat diperlukan semangat, partisipasi, komitmen, kerja keras dan tanggung jawab dari seluruh insan *stakeholder* sehingga seluruh tujuan dan target yang telah ditentukan dapat tercapai yaitu Terwujudnya rasa aman bagi masyarakat Kabupaten Buleleng dari bahaya kebakaran.

Singaraja, 15 Pebruari 2024



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber Sandi Negara